ABSTRAK

Tarekat pada dasarnya bukanlah merupakan hal yang asing dalam sejarah agama Islam. Ia mengacu pada semangat Al-Qur'an dan As-Sunnah, sebagaimana ilmu fiqh. Salah satunya adalah Tarekat Syathariyyah, yang kelihatannya unik yang mana ajarannya mendekatkan diri kepada Allah SWT semata. Tarekat ini menekankan pada pembahasan tentang pengetahuan "bertemu" dengan Tuhan di pintu Ketuhanan. Pengikut Tarekat Syathariyyah mempunyai tujuan berkomunikasi langsung dengan Tuhan. Ia mencoba lebih dalam lagi dari apa yang tersurat, berusaha menyingkap tabir rahasia dari dzat dari sifat Allah dan bagaimana berhubungan dengan manusia. Tarekat ini menekankan pada kerohanian, hidup secara bathiniah yang terorganisir secara rapi, serta memakai metode dan cara yang dipergunakan dalam beribadah mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan semata-mata menuju kerelaan-Nya. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1). Apa Tharekat Sathariyyah itu, siapa pendirinya dan bagaimana ajaran-ajarannya. 2). Bagaimana asal usul Tharekat Syathariyyah di desa Sidorejo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. 3). Apa motivasi masyarakat Sidorejo masuk pada Tharekat Syathariyyah. 4). Untuk mengetahui pengaruh Tharekat Syathariyyah terhadap para pengikutnya didesa Sidorejo, Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Sumber data dalam pembahasan ini diperoleh dari sumber kepustakaan, sumber lisan dan sumber lapangan. Metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data ini dengan jalan Studi Kepustakaan, Wawancara dan Observasi Lapangan. Setelah data terkumpul secara keseluruhan, maka data tersebut diolah dengan cara; 1). Memilih dan mengelompokkan data. 2). Kritik data, yaitu dengan menilai data yang sudah diperoleh yang dapat dibagi menjadi dua yakni Kritik Intern dan Kritik Extern. Adapun kesimpulan dalam pembahasan ini adalah; 1). Tharekat Syathariyyah adalah suatu Tarekat dimana dalam melaksanakan dzikir kepada Allah SWT mengikuti cara dan petunjuk yang telah diajarkan oleh Syekh Abdullah Asy-Syathari, sambung menyambung sampai kepada Nabi Muhammad SAW dan seterusnya. Ajarannya berupa istighfar 3 kali, membaca sholawat 3 kali, membaca kalimat thayyibah 12 kali, membaca lafal HU yang disebut dengan dzikir sebanyak-banyaknya. 2). Tarekat Syathariyyah di desa Sidorejo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto didirikan oleh Bapak Sulkhan pada tahun 1985. Karena belau sering keluar masuk dari Tarekat yang satu ke Tarekat lainnya, dengan kemauannya sendiri dating ke Kyai Imam Sufa'at Kabupaten Ngawi. Sekembalinya dari Ngawi beliau menyebar luaskan ajaran Tharekat Syathariyyah kepada sanak keluarga terdekat. 3). Motivasi yang mendorong masyarakat Sidorejo masuk pada Tharekat Syathariyyah adalah dengan mengamalkan ajaran-ajarannya orang akan mendapatkan limpahan berkah dar Allah SWT dan akan kembali kehadiratNya dalam keadaan suci. 4). Perkembangan Tharekat Syathariyyah terhadap kehidupan keagamaan para pengikutnya di desa Sidorejo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto adalah berkembang, hal ini terbukti dengan nilai prosentase mencapai 16%.

Kata Kunci : Tharekat Syathariyyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id